



## Pengaruh Roa, Roe Dan Der Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub-Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Lailatus Sa'adah <sup>1)</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Dwi Widyastuti <sup>2)</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

Alamat: Tambakberas Jl. Garuda No. 9, Tambak Rejo, Kec. Jombang

Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61419

Korespondensi penulis: [lailatus@unwaha.ac.id](mailto:lailatus@unwaha.ac.id) , [widyastutidwi264@gmail.com](mailto:widyastutidwi264@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of ROA, ROE, and DER on profit growth in insurance sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022. The technique used for sampling is purposive sampling method with data from 7 insurance companies. This research is quantitative, which is research presented in the form of numbers and statistics. In determining the accuracy of the model that needs to be done is analyzing financial data, then testing several classical assumptions underlying the regression model. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Data analysis and hypothesis testing in this study using Eviews software version 12.0. The results of this study indicate that ROA has a simultaneous positive effect on earnings growth, while ROE and DER have no significant effect simultaneously on earnings growth. The suggestion in this study is that there is a need to improve the company's financial performance in order to increase company profits so that company prices can increase.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Pertumbuhan Laba.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub-sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling* dengan data 7 perusahaan asuransi. Penelitian ini berjenis kuantitatif, yakni penelitian yang disajikan dalam bentuk angka dan statistik. Dalam menentukan ketepatan model yang perlu dilakukan adalah analisis data keuangan, kemudian dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Software Eviews* versi 12.0. hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif secara simultan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ROE dan DER tidak berpengaruh secara signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan agar meningkat keuntungan perusahaan sehingga harga perusahaan bisa ikut meningkat.

**Kata kunci:** *Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Pertumbuhan Laba.*

## LATAR BELAKANG

Asuransi merupakan bisnis pengambil alihan risiko dari nasabah ke perusahaan asuransi sehingga nasabah merasa nyaman ikut program asuransi. Asuransi harus pintar mengendalikan risiko agar bisnisnya menguntungkan sehingga nasabah juga merasa nyaman ikut program yang ditawarkan oleh sebab itu perlu mengenal jenis risiko yang ada dalam industri asuransi, dan nasabah perlu paham lebih dahulu manfaat asuransi itu sendiri. Asuransi atau yang sering disebut sebagai pertanggungan di dalam KUHD Pasal 246 dijelaskan sebagai suatu perjanjian atas penanggung yang mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi guna memberikan kepadanya ganti rugi akibat kerusakan atau kehilangan akibat suatu peristiwa yang tidak menentu. Jadi asuransi dapat kita definisikan sebagai sebuah aktivitas pelimpahan risiko dari suatu pihak ke pihak lain yang didalamnya terdapat aturan-aturan dan prinsip-prinsip yang dipatuhi oleh kedua belah pihak. Dalam sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI selalu menjadi sorotan masyarakat karena banyak perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang salah satunya adalah di sektor jasa asuransi.

Perusahaan asuransi di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung sektor perekonomian dan keuangan negara. Saat ini, terdapat banyak jenis perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia dengan berbagai program dan tujuan yang berbeda. Perusahaan jasa asuransi menawarkan berbagai produk unggulan (*Blue Chip*) dan berusaha untuk memperluas jangkauan bisnisnya baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai contoh, banyak perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan produk tabungan dan investasi jangka panjang, program kesehatan, perlindungan aset, dana pendidikan, dan program pensiun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh struktur modal terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio solvabilitas, dengan Debt To Equity (DER), sebagai indikator pengukurannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur pengaruh pertumbuhan laba dengan menggunakan rasio profitabilitas, khususnya Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) sebagai indikator pengukurannya. ROA mengukur efisiensi perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan total nilai aset. DER merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total aktiva, Sedangkan ROE adalah alat analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham berdasarkan modal yang mereka investasikan.

## KAJIAN TEORITIS

### 1. Return On Asset (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. ROA mengukur efisiensi perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan total nilai aset. Semakin tinggi rasio ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Hanafi, 2020), *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 2. Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham, dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2015) rasio ini jika semakin tinggi maka akan semakin baik artinya posisi-posisi pemilik perusahaan semakin kuat menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Menurut Riyadi, *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat net income. Adapun rumus untuk mencari *Return On Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

### 3. Debt To Equity Ratio (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah salah satu jenis rasio solvabilitas sebagaimana penjelasan sebelumnya rasio solvabilitas berguna untuk mengetahui nilai aktiva dan utang perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mencerminkan jumlah utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan total asetnya. Secara keseluruhan, rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan mengalami likuidasi.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 4. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Pertumbuhan laba merupakan perbedaan antara jumlah laba pada tahun tertentu dibandingkan dengan jumlah laba pada tahun sebelumnya, yang kemudian dibagi dengan jumlah laba pada tahun sebelumnya. Cara menghitung pertumbuhan laba adalah dengan mengurangi laba pada periode sekarang dengan laba pada periode sebelumnya, lalu hasilnya dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba Bersih} = \frac{\text{laba bersih tahun } t}{\text{laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } 1 - 1}$$

## **HIPOTESIS PENELITIAN**

- H1 Ha :** Ada Pengaruh ROA terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- Ho :** Tidak Ada Pengaruh ROA terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H2 Ha :** Ada pengaruh ROE terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- Ho :** Tidak Ada Pengaruh ROE terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- H3 Ha :** Ada Pengaruh DER terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- Ho :** Tidak Ada Pengaruh DER terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- H4 Ha :** Ada Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- Ho :** Tidak Ada Pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan asosiatif yaitu jenis penelitian dengan mencari hubungan (pengaruh) antara variabel X terhadap variabel Y. Dimana dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi Return On Asset (ROA), Return Of Equity (ROE), Debt To Equity (DER). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini merupakan Pertumbuhan Laba.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX). Yaitu sejumlah 17 sektor sub sektor Asuransi. Dalam penelitian ini diambil 7 perusahaan asuransi sebagai sampel diantaranya sebagai berikut:

No.	Nama	Kode	Tanggal Terdaftar
1.	PT. Paninvest Tbk	PNIN	20 Sep 1983
2.	PT. Lippo General Insurance Tbk	LPGI	22 Jul 1997
3.	PT. Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	23 Des 2005
4.	PT. Victoria Insurance Tbk	VINS	28 Sep 2015
5.	PT. Asuransi Bintang Tbk	ASBI	29 Nov 1989
6.	PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	06 Jul 1989
7.	PT. Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	19 Mar 1990

Sumber: <https://www.idnfinancial.com/id/>

#### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan mengambil dan mengumpulkan data perusahaan terutama laporan keuangan. Data penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor asuransi periode 2018-2022. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) atau dari website masing masing perusahaan. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan perusahaan asuransi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pda Tahun 2018-2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menentukan model terbaik dapat menggambarkan 3 teknik estimasi model yaitu Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

#### 1. Uji Chow

Tabel 1  
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.678358	(6,25)	0.0026
Cross-section Chi-square	26.345857	6	0.0002

Sumber: Data Output Eviews, 2023

Dari Uji *Chow* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* yang didapat yaitu sebesar  $0,0026 > 0,05$ . Pada pengujian dengan uji *chow*, nilai probabilitas *cross-section F* lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$ , sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

#### 2. Uji Hausman

Tabel 2  
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.334567	3	0.0000

Sumber: Data Output Eviews, 2023

Dari Uji *Hausman* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Random* yang didapat yaitu sebesar  $0,0000 < 0,05$ . Pada pengujian dengan uji *hausman*, nilai probabilitas *cross-section F* lebih kecil dari pada nilai  $\alpha$ , sehingga model yang terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 3

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.098548 (0.2946)	0.000262 (0.9871)	1.098810 (0.2945)
Honda	1.048116 (0.1473)	-0.016200 (0.5065)	0.729675 (0.2328)
King-Wu	1.048116 (0.1473)	-0.016200 (0.5065)	0.650338 (0.2577)
Standardized Honda	2.069258 (0.0193)	0.245094 (0.4032)	-1.628393 (0.9483)
Standardized King-Wu	2.069258 (0.0193)	0.245094 (0.4032)	-1.684329 (0.9539)
Gourieroux, et al.	--	--	1.098548 (0.2916)

Sumber: Data Output Eviews, 2023

Dari Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* yang didapat yaitu sebesar 0,2945. Sedangkan nilai taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar  $\alpha=0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi  $\alpha$  ( $0,2945>0,05$ ) maka dalam hal ini, model yang terbaik yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel 4

Matriks Pemilihan Model

Pengujian	CEM	FEM	REM	Keterangan
Uji Chow				FEM
Uji Hausman				FEM
Uji LM				CEM

Berdasarkan dari beberapa pemilihan model terbaik yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, maka persyaratan uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5  
Asumsi Klasik

Uji Prasyarat	FEM dan CEM	REM
Normalitas	Tidak	Ya
Heteroskedastisitas	Ya	Tidak
Multikolinearitas	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1.	Ya, jika variabel bebas lebih dari 1
Autokolerasi	Tidak	Tidak

Berdasarkan pemilihan model sebelumnya penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect Model* maka uji yang akan dilakukan yaitu Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas

#### 1. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6  
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.861573	Prob. F(3,31)	0.4714
Obs*R-squared	2.693642	Prob. Chi-Square(3)	0.4413
Scaled explained SS	1.589321	Prob. Chi-Square(3)	0.6618

Sumber: Data Olah Eviews, 2023

Berdasarkan Pengujian dengan Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar  $0,4413 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Tabel 7  
Uji Multikolinearitas

	ROA	ROE	DER
ROA	1.000000	0.604025	-0.498643
ROE	0.604025	1.000000	0.318520
DER	-0.498643	0.318520	1.000000

Sumber: Data Olah Eviews, 2023

Berdasarkan Pengujian Uji Multikolinearitas diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi variabel-variabel independen tersebut  $< 0,85$ . Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan nilai variabel-variabel  $X < 0,85$  bahwa dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinearitas.



## Hasil Uji Kelayakan Model

Berikut adalah hasil dari pengujian yang dipilih:

Tabel 8  
Hasil *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PERTUMBUHAN\_LABA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/24/23 Time: 19:37  
Sample: 2018 2022  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 7  
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.931867	0.895652	-2.156938	0.0408
ROA	56.46954	24.42669	2.311796	0.0293
ROE	0.404455	12.87699	0.031409	0.9752
DER	0.042090	0.705374	0.059671	0.9529

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.578343	R-squared	0.619590
Mean dependent var	0.202660	Adjusted R-squared	0.482643
S.D. dependent var	0.951380	S.E. of regression	0.684304
Akaike info criterion	2.314128	Sum squared resid	11.70680
Schwarz criterion	2.758513	Log likelihood	-30.49724
Hannan-Quinn criter.	2.467530	F-statistic	4.524294
Durbin-Watson stat	2.362295	Prob(F-statistic)	0.001313

Sumber: Data Olah Eviews, 2023

Berdasarkan hasil kelayakan model *Fixed Effect Model* sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) sebesar -1.931867 menjelaskan bahwa apabila ROA, ROE dan DER bernilai positif. Menunjukkan bahwa ROA, ROE dan DER meningkat sebesar -1.931867 maka *pertumbuhan laba* juga akan menurun sebesar koefisien regresi tersebut.

Nilai ROA mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif, menunjukkan bahwa ROA naik sebesar 56.46954 maka *pertumbuhan laba* juga akan meningkat sebesar koefisien regresi tersebut dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai ROE mempunyai koefisien regresi yang bernilai negatif, menunjukkan bahwa ROE menurun sebesar 0.404455 maka *pertumbuhan laba* juga akan menurun sebesar koefisien regresi tersebut dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai DER mempunyai koefisien regresi yang bernilai positif, menunjukkan bahwa DER naik sebesar 0.042090 maka *pertumbuhan laba* juga akan meningkat sebesar koefisien regresi tersebut dengan asumsi variabel lain konstan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Return On Asset* (ROA) lebih kecil dari nilai signifikansi dan koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Return Of Equity* (ROE) lebih besar dari nilai signifikansi dan koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara persial (Uji t) menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Debt To Equity* (DER) lebih besar dari taraf nilai signifikansi dan koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya *Debt To Equity* (DER) berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F) dapat diketahui bahwa ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor ataupun calon investor mencari tahu tentang profil perusahaan agar dapat memperoleh informasi yang berkualitas mengenai laporan keuangannya tersebut lebih akurat serta relevan agar dapat membantu mengambil keputusan investasi yang tepat.
2. Bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya memperhatikan rasio keuangan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi pertimbangan apakah perusahaan di tahun yang akan datang profit atau rugi, yang dapat berpengaruh pada pengembalian dana investasi.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam dan sebaiknya memakai variabel yang banyak agar memperoleh hasil yang lebih akurat serta memiliki cakupan yang luas dan memperkaya penelitian sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Maharani Safitri dan mukaram. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba. *Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, vol 4(Jurnal Riset Bisnis dan Investasi), 25–39.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482.
- Hanafi. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019. *Jurnal Indonesia Membangun*, 19(2), 42–56.
- Hanafi dan Halim. (2020). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERUBAHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2018). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.36596/ekobis.v8i1.246>
- Iftikar, M. H. (n.d.). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, EARNING PER SHARE, DAN AUTO REJECTION TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Lubis, N. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SERTA KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEI. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 115–121.
- Maryani, T., & Zakaria, H. M. (2020). Pengaruh ROA, ROE, DER terhadap harga saham pada perusahaan yang terindeks di Jakarta Islamic Index periode 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10), 1903.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on equity (ROE), Price earning ratio (PER), total assets Turnover (TATO), dan earning per share (Eps) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- OJK. (2019). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan TENTANG SISTEM PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pamungkas, T. H., Nurlaela, S., & Titisari, K. . (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Sektor Industri Dasar Kimia di BEI. *Seminar Nasional Dan Call For Paper : Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 513–525.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 63–71.
- Purnamasari, A. (2021). *Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Sektor Barang Konsumsi*. 5(2), 110–119.
- Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 884–893.

- Sa'adah, L. (2020). *Manajemen Keuangan* (Zulfikar (ed.); edisi pert). LPPM UNWAHA.
- Sa'adah, L. (2023). *Analisis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Mitra Ilmu.
- Sepriana, F., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 128–136.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL (ROA, ROE DAN DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI (Periode 2013-2016)*. 7(3), 3079–3088.
- Swari, A. B., & Pristiana, U. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2018. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2), 107–127. <https://doi.org/10.30996/jem17.v5i2.4612>
- Wesso, M. V. D., FoEh, J. E. H. J., & Sinaga, J. (2022). Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan DER Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 434–446.
- Widiyanti, M. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45*. 7(3), 545–554.